

© 2007 Ohio University. All rights reserved.

**Serial Bacaan Bahasa Rejang Dalam Berbagai Dialek
Dengan Terjemahan Dalam Bahasa Indonesia
Dan Inggris**

Jilid 2

TELAU BASUAK

BASO EJANG PESISIA

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya jualah penulisan Buku *Certito-Cerito Ejang Pesisir* dapat diselesaikan. Buku Bacaan Rejang Pesisir ini adalah jilid kedua dari dua jilid buku bacaan untuk sekolah dasar dan sekolah menengah.

Penyusun utama Buku Bacaan Rejang Pesisir ini dilaksanakan oleh Prof. Dr. Richard McGinn, ahli bahasa dari Universitas Ohio Amerika Serikat yang telah melakukan penelitian Bahasa Rejang selama lebih 30 tahun.

Dengan adanya Buku Bacaan Rejang Pesisir ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan harga diri anak-anak dilandasi oleh cinta dan kebanggaan terhadap keluarga, bahasa, dan suku-bangsanya. Buku Bacaan Rejang Pesisir ini juga akan memperkaya khasanah kepustakaan berbahasa Rejang sekaligus melestarikan kebudayaan Rejang.

Kami berterima kasih dan memberikan penghargaan kepada Prof. Dr. Richard McGinn yang telah melakukan penelitian mengenai etimologi dan tata bahasa Rejang, khususnya Rejang Pesisir yang terdapat di Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Propinsi Bengkulu ini dan menuangkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk Serial Buku Bacaan.

Arga Makmur, 02 Maret 2007
Bupati Bengkulu Utara
Ir. H. M. Imron Rosyadi, MM

Kata Pendahuluan

Dalam rangka kerja sama antara Jurusan Linguistik Universitas Ohio dan Program Fulbright, USA, American-Indonesian Exchange Foundation, Jakarta, dan Lembaga Bahasa dan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, sejak tahun 1973, kami telah bekerjasama dengan Dr. H. Zainubi Arbi, Tari Medical Clinic, Kepahiang, dalam bidang etimologi dan tata bahasa Rejang.

Sejak tahun 2001 kami berencana untuk menerbit sejumlah buku-buku bacaan anak-anak dengan judul: *Bacaan Bahasa Rejang*. Dengan penerbitan buku ini, rencananya sudah mulai berhasil. Proyek ini merupakan buku bacaan yang pertama dalam bahasa Rejang Pesisir. Yang unik pula adalah format tiga-bahasa: Rejang Pesisir, Bahasa Indonesia, dan Inggris. Dengan membaca buku ini orang bisa belajar Bahasa Rejang maupun Bahasa Indonesia yang baik. Selain dari itu, anak-anak maupun para pembaca umum dapat belajar Bahasa Inggris kalau ada minat.

Motto serial buku bacaan ini adalah: "Bacaan Sebagai Petualangan". Selamat membaca!

Richard McGinn (Mister Dick)

Arga Makmur

1 Maret 2007

Daftar Lukisan

Raja menikah	p. 13
Anak dihanyutkan	p. 14
Kakék nénék menyelamatkan anak.	p. 29
Raja sangat ganjil	p. 30
Tiga bersaudara main panah	p. 57
Upik mencari kakak-kakaknya	p. 58
Tiga bersaudara berhasil menemukan wasiat	p. 77
Raja menyingsing celana	p. 78
Raja memeluk kedua anak laki-lakinya	p. 95

Dan pada suku-kata kedua, huruf *e* sering hilang pada pengucapannya, misalnya *tenegén* [təŋen] 'dinamakan' lain ucapannya dengan *tengén* [təŋen] 'kapan'.

5. Di akhir perkataan huruf *-k* diucapkan [ʔ] (glotal stop) dan huruf *-g* diucapkan [k], sama halnya dengan bahasa Indonesia. Misalnya Lebong *anak* [ʔanaʔ] 'anak' lain ucapannya dengan *beneg* [bənək] `berat'.

6. Huruf (') antara dua huruf-hidup diucapkan [ʔ] sama dengan (') dalam bahasa Indonesia *so'al* [soʔal] 'problem'. Oleh karena itu Pesisir *su'ang* [suʔaŋ] `sendiri' lain ucapannya dengan *kuat* [kwat] `kawan'.

7. Huruf bunyi sengau yang sederhana (m, n, ny, ng) selalu diikuti oleh huruf-hidup yang diasimilasi dijadikan bunyi persengauan (udara dan nada melalui hidung): *nioa* [nĩõã] 'kelapa'. Lain lagi halnya dengan huruf bunyi sengau yang kompleks dengan garis di atasnya, yairu: (\bar{m} , \bar{n} , \bar{nj} , \bar{ng}) yang selalu diikuti oleh huruf-hidup yang sederhana: *im̄o* [ʔim^bo] 'hutan'. Jadi perkataan *jam̄au* [jam^bau] 'jambu' lain ucapannya dengan *betemau* [bətəmãũ] 'bertemu'.

Tentu saja, beban belajar bahasa Indonesia menjadi jauh lebih ringan bagi anak-anak yang sudah bisa membaca bahasa Rejang sebab alfabet yang digunakan sama. Begitu juga halnya dengan bahasa Inggris, yang juga diadaptasi dari bahasa Latin.

Mengapa penting belajar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris? Biasanya, selalu ada anak yang cerdas di sekolah, dan oleh karena itu mudah dimotivasi untuk belajar apapun termasuk bahasa kedua dan bahasa asing dalam waktu yang bersamaan.

Sementara itu, keadaan juga telah berubah saat ini. Sudah berabad-abad orang Rejang membuka hutan untuk membuat sawah dan ladang dan memiliki banyak anak bukan merupakan masalah bagi mereka. Dulu, hutan-hutan luas, terbuka, dan tidak jarang pemiliknya pun tidak ada. Tetapi hutan-hutan tersebut sekarang sudah gundul, tanahnya sudah terbatas, dan tidak lagi bebas untuk diolah sehingga anak-anak harus meninggalkan sawah dan ladangnya. Sebagai gantinya, sekolah yang harus dibuka. Sebagian anak itu harus merantau dan yang penting bagi mereka adalah menguasai bahasa Indonesia dan dapat berkomunikasi dengan baik. Bahasa Inggris juga merupakan jalan keluar yang lain. Di era globalisasi sekarang ini, setiap anak harus memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, dan pendidikan itu dimulai dari kegemaran **membaca**, termasuk dalam bahasa asing.

Akhirnya manfaat lain dari *Serial Buku Bacaan Rejang* ini juga dapat dipetik oleh orang yang bukan asli Rejang. Seseorang yang sudah pandai berbahasa Indonesia dengan baik, dapat menggunakan buku ini untuk belajar bahasa Rejang dan juga bahasa Inggris.

Chuzaimah Dahlan Diem

Pemerhati Pendidikan Membaca